

**KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG  
KOMPETENSI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR  
AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS VIII  
MTs NEGERI SEYEGAN SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**M. NUR ALFAN KHOIRI**  
NIM 07410039

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nur Alfian Khoiri

NIM : 07410015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Januari 2012



M. Nur Alfian Khoiri

07410039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Alfian  
Lam :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Nur Alfian Khoiri  
NIM : 07410039  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS VIII MTs NEGERI SEYEGAN SLEMAN**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Januari 2012  
Pembimbing

  
Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd  
NIP. 19630705 199303 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
iii  
YOGYAKARTA



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/27/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DENGAN  
PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS VIII MTs NEGERI  
SEYEGAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Nur Alfian Khoiri

NIM : 07410039

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 20 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Sukiman, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 13 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



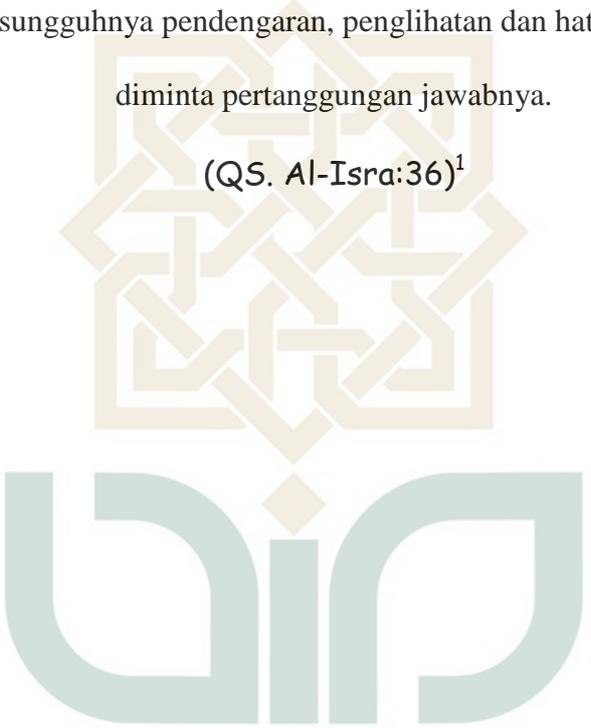
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

# MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

(QS. Al-Isra:36)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2005, hal. 285.

## PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:**

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ  
يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ  
الْقِيَامَةِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya, Sehingga laporan penelitian dalam skripsi dengan judul **KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS VIII MTs NEGERI SEYEGAN SLEMAN** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu ini dapat terselesaikan.

Salawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Allah Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen yang telah membimbing dan banyak memberikan ilmu.
6. Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
7. Bapak Drs. Muh. Qomarudin,SPd.I., selaku Kepala Madrasah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Seyegan Sleman.
8. Ibu Zukriyah, S.Ag., selaku pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Seyegan Sleman.
9. Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Seyegan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Bapak, Ibu serta keluarga di rumah, terima kasih atas dukungan, doa, dan nasihatnya.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan karya ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal jariyah. Penulis menyadari kesalahan dan kekurangan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan demi

kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan mendapat ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Januari 2012

M. Nur Alfani Khoiri

07410039



## ABSTRAK

M. NUR ALFAN KHOIRI. Korelasi Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa idealnya peserta didik yang memiliki prestasi belajar Al-Qur'an Hadis bagus ia juga memiliki persepsi yang baik tentang kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Namun kenyataannya ada siswa yang memiliki prestasi belajar bagus, akan tetapi persepsi siswa tentang kompetensi guru kurang bagus. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, bagaimana prestasi belajar siswa dan bagaimana korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Seyegan, Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTsN Seyegan Sleman.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Seyegan tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 178 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan ketentuan dari Isaac dan Michel jumlah sampelnya sebanyak 118 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 45 butir angket terdapat 39 butir terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,885 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Persepsi Siswa kelas VIII MTsN Seyegan tentang kompetensi guru Al-Qur'an Hadis yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial berada dalam kategori baik. 2) Prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Seyegan Sleman dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berada dalam kategori cukup baik. 3) tidak Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa. Hal ini berarti semakin positif atau negatif persepsi siswa tentang kompetensi guru Al-Qur'an Hadis tidak akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: Korelasi-Persepsi-Kompetensi Guru-Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teoritik .....	7
F. Hipotesis .....	16
G. Metode Penelitian .....	17

H. Sistematika Pembahasan.....	30
I. Kerangka Skripsi .....	31
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI SEYEGAN .....</b>	<b>32</b>
A. Letak dan keadaa geografis MTs Negeri Seyegan.....	32
B. Sejarah berdirinya MTs Negeri Seyegan .....	33
C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Seyegan .....	36
D. Struktur Organisasi MTs Negeri Seyegan .....	38
E. Keadaan Guru, Siswa, Dan Karyawan.....	49
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	59
<b>BAB III: PEMBAHASAN KORELASI ANTARA PERSPEKSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI SEYEGAN SEMESTER GENAP .....</b>	<b>61</b>
A. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadis...	61
1. Gambaran Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru.....	61
2. Presentase Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru.....	69
3. Standarisasi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru ...	69
B. Prestasi Belajar .....	70
1. Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Seyegan .....	70
2. Kategori Prestasi Belajar MTs Negeri Seyegan .....	71
3. Diagram Pie Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Seyegan	72

4. Standarisasi Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Seyegan	73
C. Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa .....	74
BAB IV : PENUTUP .....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran .....	78
C. Kata Penutup .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Indikator Kompetensi Guru.....	21
Tabel II	: Hasil Uji Validitas Item Angket.....	26
Tabel III	: Hasil Koefisien Uji Reliabilitas.....	28
Tabel IV	: Tabel Konversi.....	29
Tabel V	: Jumlah Siswa MTs Negeri Seyegan .....	53
Tabel VI	: Rekapitulasi Item Angket Kompetensi Pedagogik.....	62
Tabel VII	: Standarisasi Kompetensi Pedagogik .....	63
Tabel VIII	: Rekapitulasi Item Angket Kompetensi Kepribadian.....	64
Tabel IX	: Standarisasi Kompetensi Kepribadian .....	65
Tabel X	: Rekapitulasi Item Angket Kompetensi Profesional .....	66
Tabel XI	: Standarisasi Kompetensi Profesional .....	67
Tabel XII	: Rekapitulasi Item Angket Kompetensi Sosial .....	68
Tabel XIII	: Standarisasi Kompetensi Sosial.....	68
Tabel XIV	: Presentase Persepsi siswa Tentang Kompetensi Guru .....	69
Tabel XV	: Standarisasi Persepsi siswa Tentang Kompetensi Guru ...	69
Tabel XVI	: Kategori Prestasi Belajar Siswa .....	72
Tabel XVII	: Standarisasi Prestasi Belajar Siswa .....	73
Tabel XVIII	: Hasil Perhitungan Korelasi.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Diagram Presentase Prestasi Belajar .....	75
----------	---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-Kisi Angket
Lampiran II	: Bagan Struktur Organisasi
Lampiran III	: Stuktur Kerja
Lampiran IV	: Komite Madrasah
Lampiran V	: Guru Bidang Studi
Lampiran VI	: Guru Piket
Lampiran VII	: Jumlah dan Nama Pegawai
Lampiran VIII	: Pembagian Tugas Tata Usaha
Lampiran IX	: Sarana dan Prasarana
Lampiran X	: Rekapitulasi Angket
Lampiran XI	: Hasil Uji Validitas
Lampiran XII	: Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>
Lampiran XIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIV	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran XV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XIX	: Sertifikat-sertifikat
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif dilakukan untuk mereformasi dunia pendidikan. Reformasi pendidikan adalah rekonstruksi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan rekonstruksi model-model pembelajaran.<sup>1</sup>

Reformasi pendidikan tidak cukup dengan perubahan dalam sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Indikator pembaruan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pendidikan, penentuan pola penilaian yang menentukan hasil pendidikan.

Reformasi pendidikan di Indonesia ditandai dengan diubahnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang No 2 Tahun 1989 menjadi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Dengan perubahan ini menjadikan sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang meliputi standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik, peserta didik dan lain sebagainya. Semuanya telah ditentukan dengan standar tertentu untuk menjamin mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu komponen dalam

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.. 1

pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah standar kompetensi pendidik atau standar guru.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 guru dituntut memenuhi standar kompetensi tertentu. Standar yang dimaksud adalah suatu kriteria yang telah dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan atas sumber, prosedur dan manajemen yang efektif. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen guru di tuntut untuk memiliki empat standar kompetensi yaitu ; standar kompetensi sosial; standar kompetensi profesional; standar kompetensi pedagogik dan standar kompetensi kepribadian.<sup>3</sup>

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.<sup>4</sup>

Berhasil tidaknya seorang siswa dalam belajar dan tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Muhibin Syah ada 3 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa seperti intelegensi, minat, bakat dan sikap
2. Faktor eksternal (faktor dari dalam diri siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa seperti keluarga, guru, dan masyarakat
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, ... hal.. 5

<sup>3</sup> UU No. 14 Tahun 2005, pasal 8

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.. 36

<sup>5</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal.. 198

Dari faktor-faktor di atas penulis dapat mengetahui tentang pentingnya peran guru dalam melaksanakan pembelajaran dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sehingga kompetensi guru dibutuhkan untuk menjalankan profesi guru tersebut. Guru harus dapat menyelenggarakan pembelajaran yang kondusif dan interaktif bagi siswa dalam mempelajari materi-materi pembelajaran. Jika guru dapat menyelenggarakan seperti tersebut di atas maka dapat dipastikan prestasi belajar siswa akan berada pada tingkat optimal.

Persepsi secara garis besar mengandung pengertian sebagai suatu gambaran yang berarti seseorang tentang sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Bahkan tidak jarang persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat mendukung atau menghambat dalam mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran salah satu tujuan akhir yang penting ialah prestasi belajar yang dapat mencapai optimal.<sup>6</sup>

Di atas telah dijelaskan pentingnya peran guru dalam melaksanakan pembelajaran dan berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Guru harus dapat menampilkan diri dengan sempurna di depan siswa agar persepsi siswa tentang guru baik, dan guru dapat menjadi panutan.

Dari hasil wawancara penulis dengan salah seorang siswa kelas VIII, penulis mendapat keterangan:

“menurut saya guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis adalah guru yang baik, akan tetapi nilai mata pelajaran Al-Qur’an Hadis saya sedang-sedang saja karena saya tidak begitu suka dengan mata pelajaran Al-Qur’an Hadis sehingga saya malas untuk belajar mata pelajaran itu.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 83

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan salah seorang siswa kelas VIII pada tanggal 4 Juni 2011.

Dari fakta di lapangan tersebut penulis mendapatkan gambaran bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga walaupun siswa mempersepsikan guru tidak baik, maka tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Dari latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN Seyegan Sleman, sehingga peneliti mengangkat judul seperti di atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah disampaikan penulis di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis?
3. Bagaimana Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.
  - b. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

- c. Untuk mengetahui korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan sebagai salah satu alternatif penyelesaian permasalahan-permasalahan di kelas.
- b. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses pembelajaran di MTs Negeri Seyegan Sleman.
- c. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis yang berkaitan dengan persepsi, kompetensi guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

## **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru peneliti menemukan beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman.

1. Skripsi yang ditulis oleh Munirotul Fuad, Mahasiswa Jurusan pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi 2009 yang berjudul Hubungan

Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2008/2009.<sup>8</sup> Hasil dari penelitian ini ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sebesar 0,862. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, perbedaannya terletak pada subyek, obyek dan fokus penelitian.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hamidah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah yang berjudul Profesionalisme Guru Agama Islam Dan Hasil Belajar Anak Didik di SMU Penawajo Tegal Arum Adiwena Tegal.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ialah profesionalisme guru agama islam di SMU Penawaja Tegalarum sangat berkaitan dengan tingkat keberhasilan belajar anak di sekolah tersebut. Penelitian ini berbeda dengan penelitaian yang akan dilaksanakan oleh penulis, perbedaannya terletak pada subyek, obyek dan fokus penelitian.

---

<sup>8</sup> Munirotul Fuad, "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>9</sup> Hamidah, "Profesionalisme Guru Agama Islam dan Hasil Belajar Anak Didik Di SMU Penawaja, Tegal Arum, Adiwena, Tegal", *skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.

Sejauh penulisan yang penulis lakukan belum ada satupun penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang berjudul “Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman”.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Persepsi**

#### **a. Pengertian Persepsi**

Kothler menjelaskan persepsi sebagai sebuah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Mangkunegara berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan.<sup>10</sup>

Proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi obyek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap obyek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap obyek yang ada.<sup>11</sup>

Jalaludin Rakhmat mengartikan persepsi sebagai pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>12</sup>

Dari definisi persepsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi,

---

<sup>10</sup> Gerungan, W. A.. *Psikologi Sosial*. (edisi kedua), (Bandung : PT Refika Aditama 1996), hal. 35.

<sup>11</sup> Mar’at., *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), hal. 43.

<sup>12</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal.

mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Persepi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu proses bagaimana peserta didik (siswa) menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman tentang kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

#### **b. Proses Persepsi dan Sifat Persepsi**

Seperti yang dikutip oleh Hamka dari Walgito menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:<sup>13</sup>

- 1) Merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
- 2) Merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
- 3) Merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- 4) Merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

Persepsi memiliki sifat tertentu seperti yang disebutkan di bawah ini:

---

<sup>13</sup> Hamka, Muhammad, *Skripsi*, Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi, 2002) hal. 34

- 1) Konstansi (menetap), dimana individu mempersepsikan seseorang sebagai orang itu sendiri walaupun perilaku yang ditampilkan berbeda-beda.
- 2) Selektif, persepsi dipengaruhi oleh keadaan psikologis si perseptor dalam mengelola dan menyerap informasi tersebut, sehingga hanya informasi tertentu saja yang diterima dan diserap.
- 3) Proses organisasi yang selektif, beberapa kumpulan informasi yang sama dapat disusun ke dalam pola-pola menurut cara yang berbeda-beda.<sup>14</sup>

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Meskipun individu-individu memandang pada satu benda yang sama, mereka dapat mempersepsikannya berbeda-beda. Ada sejumlah faktor yang bekerja untuk membentuk dan terkadang memutar-balikkan persepsi. Faktor-faktor ini dari :

- 1) Perilaku persepsi (*perceiver*) dalam penelitian ini yang menjadi perilaku persepsi adalah peserta didik.
- 2) Objek atau yang dipersepsikan. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek atau yang dipersepsikan adalah kompetensi guru Al-Qur'an Hadis.
- 3) Konteks dari situasi dimana persepsi itu dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi konteks persepsi adalah MTs Negeri Prambanan secara umum.<sup>15</sup>

Berbeda dengan persepsi terhadap benda mati seperti meja, mesin atau gedung, persepsi terhadap individu adalah kesimpulan yang berdasarkan tindakan orang tersebut. Obyek yang tidak hidup dikenai hukum-hukum alam tetapi tidak mempunyai keyakinan, motif atau maksud seperti yang ada pada manusia. Akibatnya individu akan berusaha mengembangkan penjelasan-penjelasan mengapa berperilaku dengan cara-cara tertentu. Oleh karena itu, persepsi dan penilaian individu terhadap seseorang akan cukup banyak dipengaruhi oleh pengandaian-pengandaian yang diambil mengenai keadaan internal orang itu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 85

<sup>15</sup> *Ibid* ... hal. 89

<sup>16</sup> Hamka, Muhammad, *Skripsi*, Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi, 2002) hal... hal. 23

Persepsi individu dipengaruhi oleh faktor fungsional dan struktural. Faktor fungsional ialah faktor-faktor yang bersifat personal. Misalnya kebutuhan individu, usia, pengalaman masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, dan hal-hal lain yang bersifat subyektif. Faktor struktural adalah faktor di luar individu, misalnya lingkungan, budaya, dan norma sosial sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu faktor pemersepsi (*perceiver*), obyek yang dipersepsikan dan konteks situasi persepsi dilakukan.

## 2. Kompetensi Guru

S. Mulyasa mengartikan kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>18</sup>

Abdul Majid mengemukakan standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan.<sup>19</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat

---

<sup>17</sup> *Ibid*,... hal. 88

<sup>18</sup> S. Mulyasa, S. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2008). Hal.. 75

<sup>19</sup> Abdul Majid, "*Perencanaan Pembelajaran*"..., hal. 6.

pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>20</sup>

Kompetensi guru yang dimaksud di atas adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Penjelasan tentang kompetensi tersebut seperti di bawah ini.

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Lebih lanjut dikemukakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, cultural emosional, dan intelektual;
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu;
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik;
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran;
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki;
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;

---

<sup>20</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>21</sup>

#### **b. Kompetensi Kepribadian**

Dalam standar pendidikan nasional, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.<sup>22</sup>

Kompetensi kepribadian guru jika dijabarkan secara khusus, memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri;
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

<sup>22</sup> S. Mulyasa, "Standar Kompetensi"..., hal. 117

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Sesuai dengan uraian di atas, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya.

### c. Kompetensi Profesional

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruanglingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Menguasai materi struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu;
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif;
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri;<sup>25</sup>

### d. Kompetensi Sosial

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial dapat dijabarkan lebih lanjut kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

---

<sup>24</sup> S. Mulyasa, "Standar Kompetensi...", hal.. 135.

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

- 1) Bersifat inklusif, bertindak obyektif, secara tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status social ekonomi;
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat;
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya;
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain .

### 3. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestite* kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes/angka nilai yang diberikan oleh guru<sup>26</sup>.

Menurut Bloom prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku, menurut tujuannya dibedakan 3 aspek yaitu:

1. Domain kognitif  
Kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dapat menjadi 6 tingkat kesukaran atas jenjang kemampuan. Urutan jenjang kemampuan itu dari yang termudah sampai yang tersukar adalah ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6)
2. Domain afektif  
Kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa yaitu mengenai sikap, nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan
3. Domain psikomotor (aspek sikap)  
Kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) yang bersifat manual/ abstrak.<sup>27</sup>

Menurut Abu Ahmadi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain sikap, perspsi, minat, dan motivasi. sedang faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain guru, kurikulum, lingkungan, sarana dan prasarana.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Zainul Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 2

<sup>27</sup> Das Sarilawati, *Kajian Kurikulum Kima SMU*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001), hal.

<sup>28</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 130

Prestasi Belajar Qur'an Hadis merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran Qur'an Hadis di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran Qur'an Hadis. Hasil Belajar Qur'an Hadis meliputi hasil belajar pada aspek kognitif. Pada penelitian ini prestasi belajar Qur'an Hadis diukur pada aspek kognitif saja.

#### **4. Kerangka Pemikiran Pengajuan Hipotesis**

Persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu proses bagaimana peserta didik (siswa) menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman tentang kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes/angka nilai yang diberikan oleh guru.

Persepsi secara garis besar mengandung pengertian sebagai suatu gambaran yang berarti seseorang tentang sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Bahkan tidak

jarang persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat mendukung atau menghambat dalam dalam mencapai tujuan.

Faktor persepsi siswa tentang kompetensi guru penting perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga akan diperoleh prestasi belajar Al-Qur'an Hadis yang memuaskan. persepsi siswa tentang guru Al-Qur'an Hadis merupakan stimulus bagi siswa sehingga menimbulkan respon dari siswa berupa sikap dalam bentuk penilaian positif maupun negatif.

Dari uraian di atas nampak jelas bahwa salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional

Dalam penelitian ini persepsi siswa tentang kompetensi guru menjadi variabel bebas (*independent*), dan prestasi belajar menjadi variabel terikat (*dependent*). Hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:

#### **F. Hipotesis**

Ha: Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman.

H0: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman.

## G. Metode Penelitian

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.<sup>29</sup>

Sedangkan secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>30</sup>

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode penelitian yaitu rancangan yang berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.<sup>31</sup>

### 1. Desain dan Corak Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelatif yang bertujuan untuk menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.<sup>32</sup>

Variabel yang pertama adalah Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan variabel yang kedua adalah Prestasi Belajar Siswa dalam mata

---

<sup>29</sup> Mulianti Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 12.

<sup>30</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 5.

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 6.

<sup>32</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 277

pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta penulis akan mencari besarnya derajat hubungan antara kedua variabel tersebut.

## 2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode ini sering disebut metode untuk menentukan sumber data, yaitu penentuan populasi sebagai tempat diperolehnya. Sedang yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sample hendak digeneralisasikan.<sup>33</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN Seyegan Sleman Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011, yang diambil dengan teknik sampling.

Teknik sampling digunakan oleh peneliti dikarenakan populasi dalam penelitian ini terlalu besar, waktu yang sempit, kemampuan menganalisis terbatas dan keterbatasan biaya guna menyelesaikan proses penelitian secara komperhensif. Untuk menentukan banyaknya jumlah sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel dari Isaac dan Michael.<sup>34</sup>

Jumlah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan ialah sebanyak 178 siswa. Menurut tabel dari Isaac dengan N (polulasi) sebanyak 178, maka jumlah sampelnya adalah 118. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas VIII. Cara penentuan sampling ialah dengan menggunakan teknik random sampling, dengan cara mengambil sampel secara acak.

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 70.

<sup>34</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.. 52

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang diperlukan:

- a. Data mengenai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru diungkap dengan menggunakan angket yang akan dijawab oleh sampel kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman.
- b. Data Prestasi Siswa. Data ini diambil dengan melihat dokumentasi nilai semester genap siswa yang didapatkan oleh siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan.

Angket digunakan untuk mengetahui Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru.

#### b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Anas Sudjono bahwa observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan

---

<sup>35</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 220.

mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>36</sup> .

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang MTs Negeri Seyegan Sleman secara fisik serta mengetahui proses pembelajaran di MTs Negeri Seyegan Sleman khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

#### **c. Wawancara**

Wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data variabel tentang murid, orang tua, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu.<sup>37</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa pada kompetensi guru, data ini sebagai data tambahan dari data yang telah diambil dengan cara angket.

#### **d. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang diperoleh dari dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis semester genap yang terdapat dalam daftar nilai yang ada pada Guru bidang studi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

---

<sup>36</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 76.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 155

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket tentang kompetensi guru yang dikembangkan dari Permendiknas No 16 Tahun 2007. Kisi-kisi angket persepsi siswa tentang kompetensi guru dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel I:**  
**Indikator Kompetensi Guru**

No	Kompetensi	Indikator
1	Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Menguasai karakteristik peserta didik;</li><li>b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pelajaran yang mendidik;</li><li>c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu;</li><li>d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik;</li><li>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran;</li><li>f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai</li></ul>

		<p>kompetensi yang dimiliki;</p> <p>g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;</p> <p>h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;</p> <p>i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;</p> <p>j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
2	Kompetensi Kepribadian	<p>a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;</p> <p>b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;</p> <p>c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;</p> <p>d. Menunjukkan etos kerja, tanggung</p>

		<p>jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri;</p> <p>e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.</p>
3	Kompetensi Profesional	<p>a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;</p> <p>b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik;</p> <p>c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya;</p> <p>d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi;</p> <p>e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan;</p> <p>f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program</p>

		<p>pembelajaran;</p> <p>g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik;</p> <p>h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik;</p>
4	Kompetensi Sosial	<p>a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat;</p> <p>b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;</p> <p>c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan</p> <p>d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.</p>

Dari tabel indikator kompetensi guru di atas kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi angket dan dapat dilihat dalam lampiran I. Dan kemudian dikembangkan menjadi item angket.

## 6. Uji validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar

tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu *valid* dan *reliabel*.<sup>38</sup>

#### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.<sup>39</sup>

Sedangkan untuk mengukur validitas angket yang akan peneliti gunakan ialah rumus *product moment* dengan cara rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Dalam memberikan interpretasi pada r hitung digunakan cara melihat harga r hitung dan kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel *product moment* dengan kriteria apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dengan harga r tabel berarti ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang berarti angket yang sedang

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Melton Putra, 1992), hal. 168.

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 168-169

dianalisis memiliki validitas. Untuk melihat r tabel harus dicari terlebih dahulu derajat kebebasan (*degree of freedom*)<sup>40</sup>:

$$df = N - nr$$

df = derajat kebebasan (*degree of freedom*)

N = Banyaknya peserta tes

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah melakukan perhitungan dan mengkonsultasikannya dengan tr tabel. Nilai kritis yang digunakan oleh peneliti adalah 5% dengan df=N-nr; df=118-2=116. Dalam r tabel dengan df dengan signifikansi 5% didapatkan nilai 0,176. Apabila rhitung>rtabel maka item angket valid, dan apabila rtabel<rhitung maka item angket tidak valid, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel II:**

**Hasil Uji Validitas Item Angket**

<b>Item Valid</b>	<b>Item Tidak Valid</b>
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	10, 19, 20, 24, 30, 31

<sup>40</sup> Sukiman, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, 2008, hal..

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui sebanyak 39 item soal dinyatakan valid dan 6 soal dinyatakan tidak valid atau gugur.

## b. Reliabilitas

Menurut Sundayana reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, *ajeg*). Situasi, kondisi atau hal apapun tidak mempengaruhi hasil pengukurannya. Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian, maka peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) untuk tipe soal uraian.<sup>41</sup>

Rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) menurut Sundayana adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians item

$s_t^2$  = Varians total

Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien hitung ( $r_{11}$ ).

Dalam memberikan interpretasi ini umumnya menggunakan patokan

sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti angket yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
- 2) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil dari pada 0,70 berarti angket yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*)<sup>42</sup>

<sup>41</sup> R. Sunndayana, *Komputasi Data Statistik*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal.. 9

<sup>42</sup> Sukiman, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, 2008, hal..

Untuk mengukur reliabilitas angket dalam penelitian ini, digunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dengan bantuan SPSS 17 dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel III:  
Hasil Koefisien Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.885	45

Setelah mendapatkan harga koefisien reliabilitas  $r_{11}$  sebesar 0,877. Menginterpretasikanya dengan cara membandingkan nilai koefisien reliabilitas dengan ketentuan reliabilitas.<sup>43</sup> Maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi karena  $r_{11}$  sebesar  $0,877 > 0,70$ .

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskripsi

Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean (M) dan Standar Deviasi (SD). Dengan tabel sebagai berikut:<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar dari 0,70 berarti telah memiliki reliabilitas yang tinggi

<sup>44</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70

**Tabel IV:**

**Tabel Konversi**

<b>Standarisasi</b>	<b>Interpretasi</b>
M+1,5SD s/d atas	Sangat Baik
M+0,5SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup Baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang Baik
M-1,5SD s/d bawah	Tidak Baik

**b. Analisis Inferensial**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan program SPSS komputer. Berikut ini adalah rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Dalam memberikan interpretasi pada  $r$  hitung digunakan cara melihat harga  $r$  hitung dan kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel *product moment* dengan kriteria apabila harga  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  berarti ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang berarti angket yang sedang dianalisis memiliki validitas. Untuk melihat  $r_{\text{tabel}}$  harus dicari terlebih dahulu derajat kebebasan (*degree of freedom*)<sup>45</sup>:

$$df = N - nr$$

df = derajat kebebasan (*degree of freedom*)

N = banyaknya peserta tes

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

## H. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian (skripsi) ini terdiri dari lima bagian, yaitu bagian satu yang berisi pendahuluan. Bagian dua berisi kajian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian tiga berisi gambaran umum MTsN Seyegan Sleman secara fisik meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswa serta sarana dan prasarana pendidikan. Bagian empat berisi hasil penelitian dan bagian lima berisi kesimpulan dan saran.

---

<sup>45</sup> Sukiman, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, 2008, hal.. 171

## **I. Kerangka Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari bab pertama dan bab kedua, bagian inti adalah bab ketiga, dan bagian penutup adalah bab ke empat.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan dari skripsi, yang berguna untuk memberi penjelasan awal untuk memberikan alasan peneliti memilih judul penelitian ini, masalah yang akan diungkap dalam tulisan ini, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini, kerangka teori dan metode penelitian. Adapun isinya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika pembahasan dan kerangka skripsi.

Bab kedua, bab ini tentang gambaran umum MTs Negeri Seyegan Sleman secara fisik, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan siswa, kegiatan siswa serta sarana dan prasarana pendidikan

Bab ketiga, bab ini berisi tentang uraian persepsi siswa tentang kompetensi guru, prestasi belajar siswa dan korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTsN Seyegan Sleman Tahun Pelajaran 2010/2011.

Bab empat, penutup berisi kesimpulan, saran-saran, implikasi penelitian. Setelah memaparkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap masalah yang diungkap, penulis memberi kesimpulan dan saran-saran yang berdasarkan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru Al-Qur'an Hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel konversi dapat disimpulkan bahwa Persepsi siswa tentang kompetensi guru Al-Qur'an Hadis yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial termasuk dalam **kategori baik** dengan skor 188-200.
2. Berdasarkan tabel konversi dapat disimpulkan bahwa nilai Al-Qur'an Hadis Siswa kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman tergolong dalam kategori **cukup baik**. Dari jumlah sampel penelitian sebanyak 118 siswa, sebanyak 71% siswa mendapatkan nilai 75-77.
3. Berdasarkan analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment* menghasilkan  $r_{xy} = 0,095$ .  $df = N - nr$ ;  $118 - 2 = 116$ . Dalam tabel *r product moment* tidak dijumpai  $df$  sebesar 116; karena itu peneliti menggunakan  $df$  yang terdekat yaitu sebesar 125, diperoleh  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,174 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,230. Setelah dikonsultasikan dengan tabel  $r$  maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  5% dan 1%  $0,095 < 0,174$  dan  $< 0,230$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang positif dan

signifikan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap di MTs Negeri Seyegan Sleman Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi guru Al-Qur'an Hadis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011, perlu adanya perbaikan yang membangun, adapun saran-saran tersebut diantaranya:

### **1. Kepada Guru**

Hendaknya guru tetap menampilkan sosok yang sempurna di depan peserta sebagai guru profesional yang menguasai kompetensi pedagogik, kepribadia, sosial dan profesional. Karena persepsi siswa tentang guru akan berpengaruh terhadap motivasi dan minat yang berujung pada prestasi belajar siswa.

### **2. Kepada Siswa**

Hendaknya siswa selalu mempersepsikan baik setiap guru. Siswa harus mencari kebaikan guru agar dia bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan mendapatkan prestasi belajar yang baik dalam setiap mata pelajaran.

### **3. Sekolah**

Sekolah hendaknya selalu melakukan supervisi lewat kepala madrasah agar guru mempunyai kompetensi yang baik, bahkan dapat

meningkatkan kompetensinya agar tujuan dari MTs Negeri Seyegan Sleman dapat tercapai.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang tiada tara, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai skripsi ini.

Semoga skripsi yang disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, para peneliti selanjutnya, guru, dan calon guru untuk selalu mengembangkan penelitian ini dan juga meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arifin, Zainul, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fuad, Munirotul, "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 2 SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hamidah, "Profesionalisme Guru Agama Islam dan Hasil Belajar Anak Didik Di SMU Penawaja, Tegal Arum, Adiwena, Tegal", *skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.
- Hamka, Muhammad, *Skripsi*, Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi, 2002
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mulyasa, S., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

- Sarilawati, Das, *Kajian Kurikulum Kima SMU*, Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukiman, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, 2008.
- Sumardi, Mulianti, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Sundayana, R., *Komputasi Data Statistik*, Bandung: Alfa Beta, 2010.
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004
- W. A, Gerungan, *Psikologi Sosial*. (edisi kedua), Bandung : PT Refika Aditama 1996.